

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penulisan sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir pada siswa kelas XI lintas minat di SMA Negeri 15 Bandung sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $t$ -hitung sebesar  $17,21 > t\text{-tabel } 2,07$  dengan taraf signifikan 5% dan  $t\text{-hitung } 17,21 > t\text{ table } 2,81$  dengan taraf signifikan 1% dapat disimpulkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$  yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil peningkatan kemampuan mengingat kosakata nomina Bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan media foto.
2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang pada siswa kelas XI lintas minat di SMA Negeri 15 Bandung lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *normalized gain* yang diperoleh dengan nilai 0,90. Dimana nilai tersebut membuktikan bahwa penggunaan media foto sangat efektif untuk pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang dan dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif.
3. Berdasarkan hasil data angket yang diberikan kepada siswa dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media foto efektif membantu siswa dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang dan memudahkan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang khususnya kosakata nomina bahasa Jepang.

## **B. Implikasi**

Untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa Jepang dengan baik, diperlukan banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat membantu pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang adalah dengan penggunaan media foto. Media foto dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil penulisan diatas dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto terbukti lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Maka dari itu media ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa Jepang pada siswa.

Dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang, guru hanya memperlihatkan dan menyebutkan kosakata sesuai dengan media foto yang ditunjukkan kepada siswa dengan bahasa Jepang. Kemudian dilakukannya proses tanya jawab oleh guru kepada siswa yang bertujuan untuk melatih kemampuan mengingat siswa. Media ini juga dapat dijadikan permainan pada pembelajaran kosakata sebagai bentuk evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana siswa dapat mengingat kosakata yang telah diajarkan oleh guru.

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Media foto dapat memperjelas dan memudahkan dalam penyampaian materi, dibandingkan dengan media konvensional dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang. Maka dari itu diperlukan perhatian khusus guna mengantisipasi keterbatasan dalam penggunaan media foto tersebut. Dari pembuktian hasil data penulisan pengajar sebaiknya menggunakan media foto ini untuk meningkatkan

kemampuan mengingat dan penguasaan kosakata nomina bahasa Jepang dengan baik.

### **C. Saran**

Dari hasil penulisan yang berjudul “Penggunaan Media Foto sebagai Alternatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Nomina Bahasa Jepang (Studi kasus Permainan kartu Foto di Kelas XI Lintas Minat SMA Negeri 15 Bandung 2014-2015), penulis memberikan saran sebagai berikut:

#### **a. Guru**

Merujuk pada hasil penulisan maka media foto ini dapat dijadikan teknik pengajaran kosakata nomina bahasa Jepang, guna memudahkan pembelajaran kosakata dan meningkatkan penguasaan juga kemampuan mengingat kosakata agar pembelajaran menjadi efektif dan menarik minat siswa untuk belajar.

#### **b. Siswa**

Bagi siswa diharapkan media foto ini dapat dipergunakan dalam mempelajari kosakata khususnya untuk mengingat kosakata, dibandingkan dengan cara konvensional. Media foto ini juga dapat diubah menjadi sebuah permainan kosakata yang menarik. Apabila kebiasaan ini terus berjalan maka siswa dapat menguasai kosakata dengan jumlah yang banyak.

#### **c. Penulis lain**

Bagi penulis selanjutnya, penulisan ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penulisan ini. Penulisan ini perlu dikembangkan lagi, karena hasil penulisan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa Jepang dan menemukan temuan baru, bahwa media foto ini tidak hanya efektif dalam pembelajaran kosakata nomina saja, melainkan memungkinkan bahwa media foto dapat digunakan dalam pembelajaran lain.

Berkaitan dengan objek penulisan yang digunakan, penulis selanjutnya diharapkan dapat lebih variatif dalam penyajian media foto kosakata. Hal ini bertujuan agar siswa semakin termotivasi belajar. Kemudian, dalam menampilkan media foto diharapkan tidak mencantumkan teks kosakata pada media foto dan tidak mengucapkan kosakata dengan artinya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengingat kosakata dengan baik tanpa harus terpaku pada teks kosakata pada media foto atau arti dari kosakata yang diucapkan oleh guru.